



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12920
Telp. (021) 5744333
Fax (021) 5744334
www.saratogainvestama.com

T +62 21 5744333
F +62 21 5744334
W www.saratogainvestama.com

Tanggal : 2 Mei 2017
No. Ref. : 074/CorpSec-SRTG/V/2017
Lamp. : 1 dokumen

Kepada Yth.
Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Direktur Penilaian Perusahaan
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lantai 4
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190

Up. / Attn.: **Bapak I Gede Nyoman Yetna**
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 1

Perihal: Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2017

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tertanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi butir V perihal Kewajiban *Public Expose* dan merujuk pada surat Perseroan No. 029/CorpSec-SRTG/V/2016 tanggal 24 Mei 2016 perihal Rencana Penyelenggaraan *Public Expose*, yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 15 Juni 2016 pukul 11:30 WIB, bertempat di Adaro Institute, Tempo Scan Tower Lantai 29, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta Selatan, 12950, Indonesia, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan *Public Expose* yang dimaksud, sebagai berikut:

1. PIHAK YANG HADIR

Perseroan : 1. Andi Esfandiari – Direktur
2. Ngo, Jerry Go – Direktur Independen
3. Albert Saputro – VP Portfolio Monitoring

Moderator : Andya Chandra Murdani

Peserta : Daftar Hadir terlampir

2. PELAKSANAAN ACARA

- Acara dibuka oleh Moderator dengan memperkenalkan jajaran manajemen Perseroan, dan dilanjutkan dengan pemaparan kinerja Perseroan oleh Albert Saputro.
- Rincian pemaparan kinerja Perseroan yang disampaikan adalah sebagai berikut:
 - a. **Sekilas Saratoga**
 - Saratoga adalah perusahaan investasi aktif di Indonesia dengan 23 perusahaan operational di 3 sektor kunci ekonomi antara lain sumber daya alam, infrastruktur, dan produk dan layanan jasa konsumen. Melalui perusahaan-perusahaan *investee*-nya, Saratoga menciptakan lebih dari 40.000 lapangan pekerjaan di Indonesia. Saat ini Perseroan memiliki nilai aktiva bersih sebesar USD1,6 milyar atau Rp20,7 triliun, berdasarkan nilai pasar untuk perusahaan-perusahaan terbuka dan analisa nilai wajar untuk perusahaan-perusahaan tertutup.



b. Sorotan Kinerja Operasional

- Selama tahun 2016, Saratoga berinvestasi sebesar Rp420 milyar termasuk untuk investasi baru sebesar Rp131 milyar, yang terdiri dari investasi di perusahaan *cold-chain* logistik PT. Mulia Bosco Logistik dan di perusahaan bidang rumah sakit, PT. Famon Awal Bros Sedaya.
- Selama tahun 2016, Saratoga juga melakukan kegiatan divestasi diantaranya melepas investasinya di PT. Pulau Seroja Jaya senilai Rp98 milyar dan melalui anak usahanya, Saratoga juga melepaskan kepemilikan asset Kapal FSO yang dimiliki PT. Sinar Mentari Prima dan juga beberapa aset perkebunan dari PT. Provident Agro Tbk.
- Pada Kuartal Pertama 2017, Saratoga juga melepas investasinya di PT. Lintas Marga Sedaya senilai Rp900 milyar.
- Terlepas dari kondisi pasar, di tahun 2016, Saratoga secara konsisten telah meninjau lebih dari 100 peluang investasi dan mengeksekusi 2 investasi baru di PT. Mulia Bosco Logistik dan PT. Famon Awal Bros Sedaya dan keduanya tercakup dalam pilar produk dan layanan jasa konsumen.

c. Portofolio Investasi

- Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya, nilai aktiva bersih perseoran meningkat dari Rp13.6 triliun di akhir 2015 menjadi Rp20.7 triliun saat ini, didorong oleh pemulihan harga komoditas batubara dan pemulihan kinerja operasional di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. yang terefleksikan dari peningkatan harga saham dari PT Adaro Energy Tbk. dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
- Saat ini sumber daya alam masih memberikan kontribusi terbesar terhadap komposisi nilai aktiva bersih Perseroan sebesar 50%, diikuti dengan infrastruktur sebesar 39%, dan Produk & Jasa konsumen sebesar 11%.
- Untuk kedepannya, Saratoga akan berfokus untuk meningkatkan investasi di bidang konsumen, sesuai dengan pemulihan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

d. Pencapaian perusahaan-perusahaan investasi

- PT. Adaro Energy Tbk. melalui anak perusahaannya berhasil meraih *financial closing* pada Juni 2016 untuk proyek 2x1,000MW di Batang, Jawa Tengah dan juga telah menyelesaikan transaksi pengambilalihan seluruh saham BHP di proyek Indomet Coal.
- Di PT. Merdeka Copper and Gold Tbk., Perseroan berhasil menyelesaikan konstruksi tambangnya dan mencapai produksi emas pertama pada kuartal pertama 2017.
- PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk. membukukan pendapatan Rp17,7 triliun sepanjang tahun 2016 meningkat 7% dari tahun sebelumnya dengan laba bersih mencapai Rp361 milyar, naik 27% dari tahun ke tahun, yang merupakan refleksi peningkatan dan pemulihan kinerja operasionalnya.
- Saratoga berinvestasi sebesar 7,5% di PT Mulia Bosco Logistik di kuartal pertama 2016 yang beroperasi di bidang *cold-chain* logistik dimana perusahaan tersebut merupakan platform layanan logistik pihak ketiga yang lengkap dengan tujuan untuk menjadi pemain ketiga terbesar dalam bidang rantai pendingin di Indonesia pada 2020.
- Saratoga juga berinvestasi sebesar 3,1% di Grup Rumah sakit Awal Bros di kuartal keempat 2016. Grup Awal Bros merupakan salah satu operator rumah sakit privat



terbesar di Indonesia dan juga salah satu operator rumah sakit swasta terbesar yang melayani BPJS.

e. Aktivitas Treasuri

- Selama 2016, Saratoga melalui anak usahanya, Delta, telah membeli kembali USD18,3 juta dari jumlah pokok obligasi tukar sebesar USD100 juta dan membatalkan seluruh surat hutang yang telah dibeli kembali. Dengan demikian jumlah pokok obligasi tukar yang masih terhutang telah berkurang menjadi sebesar USD81,7 juta.
- Sepanjang tahun 2016, Perseroan juga telah melakukan pembelian kembali sebagian saham sebesar Rp3,5 milyar.
- Sepanjang tahun 2016, Saratoga juga telah membagikan dividen sebesar Rp252 milyar, dimana dividen tersebut dibayarkan atas sebagian hasil divestasi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

f. Perubahan Penyajian Laporan Keuangan

- Manajemen Perseroan telah memberlakukan PSAK 65 – pengecualian konsolidasi di pertengahan tahun 2016 menimbang bahwa laporan keuangan konsolidasi kurang mencerminkan model bisnis dan kinerja perusahaan. Dengan diberlakukannya PSAK 65, laporan keuangan induk akan melaporkan nilai wajar investasi di perusahaan *investee* milik Perseroan.
- Perubahan penyajian laporan keuangan bertujuan untuk mencerminkan kinerja Perseroan secara lebih jelas sesuai dengan model bisnis Saratoga sehingga dapat membantu pemegang saham, kreditur, dan pemain pasar modal lainnya dalam menilai kinerja Perseroan.
- Implikasi penerapan PSAK 65 adalah Perseroan akan mencatatkan entitas anak, asosiasi, dan ventura bersama dengan menggunakan nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai wajar entitas anak pada tanggal perubahan status akan diakui dalam Laporan Laba rugi perseroan.

- Forum Tanya Jawab dengan ringkasan sebagai berikut:

1. Andreas, selaku kuasa pemegang saham Jacob Kurniawan

Pertanyaan

- a. Ada berapa perusahaan di bawah PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. yang belum *listing*?
- b. Untuk rencana tahun ini, apakah ada anak perusahaan yang akan *listing*?

Jawaban

- a. Saat ini dari 23 (dua puluh tiga) perusahaan *investee* operasional, 11 (sebelas) adalah perusahaan publik yang sudah *listing*, dan 12 (dua belas) adalah perusahaan tertutup.
- b. Untuk rencana *listing* saat ini belum ada, namun sepanjang tahun berjalan kita akan melihat kesempatan-kesempatan untuk melakukan hal-hal tersebut.

2. Ayos dari Inews TV



Pertanyaan

- a. Dari RUPST dan RUPSLB yang diadakan pada hari ini, topik apa saja yang dibahas?
- b. Bagaimana kinerja pendapatan Perseroan untuk tahun 2016?
- c. Bagaimana kinerja keuangan Perseroan di kuartal satu 2017?
- d. Bagaimana dengan tantangan ekonomi menurut Perseroan?
- e. Mohon dijelaskan terkait divestasi saham jalan tol yang dilakukan Saratoga.

Jawaban

- a. Kita *go through* quickly seperti apa RUPST dan RUPSLB kita hari ini. Yang pertama tadi kita sudah sampaikan bahwa semua penting yang kita bahas hari ini dalam RUPST dan RUPSLB tapi jika kita mungkin lihat ada *highlight* dari apa yang kita bahas hari ini lalu kita putuskan, yang pertama adalah laporan tahunan, detail angka-angkanya nanti bisa diperoleh lalu darimana saja sumber-sumber dari laba kita tahun lalu. Yang kedua adalah bagaimana kita akan menggunakan laba bersih dari 2016 kemarin. Pak Jerry tadi sudah menyampaikan bahwa sebagian menjadi dividen, sebagian dimasukkan ke *retained earning* untuk memperkuat struktur *capital* dari perusahaan. Yang ketiga adalah mengenai program insentif jangka panjang, jadi kita putuskan bahwa untuk memberikan motivasi *retention* terhadap eksekutif-eksekutif yang ada di Saratoga, Saratoga memiliki program *long term incentive* yang dilakukan berdasarkan saham.
- c. *We are about to release our quarter result so I would prefer to wait for the actual submission before we discuss. We are releasing it today. First, if you think about it, without putting too much, I think we just need to look at the mark to market, so as we have seen in the last year, most of the gains are because of the mark to market gains in the equities, because the equity prices of the listed shares were higher compared to the previous year so the first quarter also show the very strong result in terms of the equity capital market, so that alone is a good indicator of what the first quarter result should look like. As Pak Andi had mentioned, we did two things this year, one was the divestment of PT Lintas Marga Sedaya, which was realized and closed on 17 of January as mentioned earlier and second, a new investment was met in the first quarter in the consumer healthcare sector.*
- d. Saratoga selalu optimis dalam memandang ekonomi dan peluang investasi yang ada di tahun 2017. Seperti Pak Jerry sampaikan, 102 peluang yang kita lihat meski pada akhirnya dengan asas kehati-hatian, *due diligence* maupun investasi yang ada, kita hanya *close* dua investasi di Awal Bros untuk rumah sakit dan di MGM di *cold-chain* logistik. Sejauh ini, kita lihat di 2017 trennya positif. Kondisi ekonomi kita anggap kondusif untuk mendukung usaha kita. Untuk strategi investasi yang diterapkan mungkin akan lebih berat di sektor konsumen dan yang kedua adalah di infrastruktur. Untuk sumber daya alam, kita memang sudah punya Adaro, PALM, Agro, tetapi menitikberatkannya mungkin di dua terutama yang saya sebutkan tadi yaitu sektor konsumen dan sektor infrastruktur yang kebetulan perlu digaribawahi untuk sektor infrastruktur ini sesuai dan rasanya akan sangat positif karena program-program pemerintah terutama di ketersediaan tenaga listrik itu akan terus, kita juga tertarik untuk selalu mendukung program pemerintah di proyek-proyek infrastruktur. Sampai saat ini tahun ini kita sudah ada satu investasi baru di sektor konsumen.



- e. *So, the divestments, not specifically for LMS, but will also apply for future divestment, we will continue to reinvest so a big part will go to new investment, same as what we have been doing, as well as to follow-on investment. We will also continue to pay down our debt in order to manage our interest expense, as you have seen that our interest expense has come down, partly because of the lower borrowing of the Company and we will continue to pay down debt as long as we receive divestment proceed. Thirdly, which we have shown now, is the payment of dividends. If things go well, we will continue to pay as well. So I think those are the three of use of proceeds but the proportion will be dependent on the opportunities as well as the condition that we define, so we do not have a set of formula in terms of how the divestment proceeds will be going into but those are the three areas that we will continue to look into as we receive proceeds.*

3. Suzuki dari Nikkei

Pertanyaan

- a. Please elaborate on your recent investment as in the herbal segment as there is already a big player in the market and also the ability to compete against the other players.
- b. On valuation, so as you mentioned, the commodity price has recovered and has boosted the valuation of some of your investments. How do you see the valuation now?

Jawaban

- a. *We are very excited about the new investment into the sector, unfortunately the transaction is still on going and so at this point we would not be able to make a comment and respond with more fully. So I hope you could pick it up during our next discussion. But we could say that we are very excited into this sector and it is very interesting sector and has a lot of potential in terms of just the population on demand growth of product prospective.*
- b. *The second question is a bit more thematic on commodity prices and I think that is really around Indonesia, and I think our economy is going to be still thematically very much influenced by commodity prices. We are a commodity based economic. And so that was very important for the country but also for Saratoga which is focus in Indonesia. So I think that would continue to be a focus and as mentioned earlier, we would continue to diversify our portfolios and that mean that we would be focusing more towards the consumer sector which we have. We lookout our portfolios composition, we are under, so that is something we would continue to focus on actively, but again we are opportunistic. So when an opportunity comes in, we would obviously look at each investment on its own merits. In terms of commodity prices, I personally try to figure out how the future of commodity prices.*

It is very difficult to do so, there are obviously intrinsic demand but then it is affected by a lot of other forces which are outside of our control. The coal sector for instance was affected last year at the end of 2015 and 2016 by COP21. That came in and really affected the coal prices and of course all shares prices of the players in the sector and we are not immune to any of that. Fortunately, there we changes. China



had stopped producing and has started importing and that improves the prices. The recent roar with the North Korea made them to import more from other sources aside from their neighbors and the global prices have gone up. The recent floods in Queensland had affected the coking coal market. So I think there are a lot of things that are outside of our control and so rather than focusing on future commodity prices, what we focus on particularly in commodity is our cost. We believe that the commodity prices will be affected by global forces but the underlying competition would be around cost capability and cost control and we think our investments are going to be successful because of what they are in terms of cost competition.

4. Dera dari Jakarta Post

Pertanyaan

- a. Bisa dibagikan outlook 2017 mengenai rencana bisnis, apakah ada rencana ekspansi atau akuisisi?
- b. Apakah dengan kemenangan Bapak Sandiaga Uno akan mempengaruhi Saratoga sendiri dalam mencapai targetnya untuk 2017 ini?
- c. Tentang saham DKI yang ada di PT Delta yang perusahaan bir, apakah Saratoga berencana untuk membeli sahamnya karena ada pernyataan bahwa nanti Pak Sandi dan Pak Anies akan menjual saham DKI yang sejumlah 23,34?
- d. Apakah Saratoga akan berinvestasi untuk program-program pemerintah yang sangat masif misalnya seperti program 35.000 Megawatt listrik dan kereta cepat misalnya?

Jawaban

- a. Untuk rencana ekspansi 2017, tema generalnya adalah kita akan coba lebih mengeksplor peluang-peluang investasi di sektor konsumen baik yang baru maupun *additional investment* atas investasi yang sudah kita punya. Selanjutnya, untuk sektor sumber daya alam, bobotnya sudah besar, seperti yang telah disampaikan pak Jerry dimana *value* Adaro terhadap terhadap total *net asset value* Saratoga tinggi. Jadi satu, minat dan kedua *portfolio balancing*. Minat kita memang mau lebih banyak saat ini ke konsumen. Sebagai contoh spesifik, tahun lalu Saratoga investasi di *cold-chain* logistik di awal tahun lalu, dimana kita hanya punya 5.000 palet di Jakarta Utara dan truk. Dalam kurun waktu satu tahun empat bulan, ekspansinya agresif karena kita pikir bahwa ini area di mana kita bisa memberikan nilai lebih terhadap industri yang ada. Dibanding *dry-chain*, untuk industri *cold-chain*, pemainnya masih sedikit. Jadi 2 minggu yang lalu kita baru saja meresmikan di Surabaya sekitar 9.000 palet. Kita juga sudah *groundbreaking* di Bekasi. Ini merupakan contoh spesifik bagaimana kalau kita sudah fokus dan yakin terhadap satu industri dan satu perusahaan dimana kita akan terus menambah investasi kita.

Untuk infrastruktur, seperti yang sudah saya sampaikan tadi, kita selalu suka dengan investasi di infrastruktur. Mungkin publik melihatnya bahwa divestasi dari LMS itu seperti mengirimkan signal bahwa mungkin infrastruktur tidak lagi menjadi fokus, namun hal itu salah total. Jadi kita tetap suka dengan investasi di infrastruktur. Jika ada kesempatan, kita akan tetap melakukan investasi di proyek infrastruktur. Kita saat ini masih punya Medco Power, TWU Refinery, dan kita tetap melihat investasi di industri ini. Banyak hal yang belum bisa diungkapkan sekarang, tetapi usaha kita



untuk selalu mendukung proyek-proyek pemerintah dalam infrastruktur listrik, air dan transportasi akan dilakukan terus.

So track record for the past few years, USD 100 million has been our average for investment. Obviously if there are big opportunities, we will also look into bigger opportunities. I guess one of the most important thing that we learn is not to be too excited, so the most important thing is we continue to be disciplined, continue to be focused, but do not get excited and do not be overly swing by things and so that is our experience so far. As we look at our track record, we look at more one hundred opportunities per year and we only do one or two things which is like kissing a lot of frogs before you find your prince or princess. So it needs a lot of hard work in that regards. In terms ammunition track records, we hope that it would step up because it means that things are good for use. But we also do not mind if going down, because that means that we will continue to be prudent and continue to invest the way we are investing. We have to be ready all the time. We have always been trying to raise money ahead of the market. We have always been trying to see how our portfolios can be future ready. It is not easy because some time it is not easy to predict it all the time.

- b. *We are not political and will not commence on anything political. We do not commence on any things that is in the political atmosphere. And Pak Sandi, as you know, has stepped down from his role in the Company 2 EGMS ago and has not been involved in day to day operations of the Company. So we are not involved in what he is doing, specifically in his new role. Personally, I am very happy for him that he has found his new calling and seems to be very successful in his new role.*

Kami sebagai anggota Direksi suatu perusahaan publik, memperlakukan semua pemegang saham secara sama. Kepentingan pemegang saham publik, baik yang minoritas, Pak Sandi, Pak Edwin, Pak Jerry, saya dan Pak Michael semua sama. Di struktur, seperti yang Pak Jerry telah sampaikan tadi, Pak Sandi sudah tidak ada, baik di level Komisaris, Direksi, maupun di level bawah juga sudah tidak ada. Dan ini sudah lama, sudah hampir 2 tahun. Kami netral, tidak mau terlibat di kegiatan politik. Bahwa beliau adalah pemegang saham, memang sudah hak semua orang untuk jadi pemegang saham, karena memang kita adalah perusahaan public, dan kebetulan memang beliau adalah *co-founder* dari Saratoga.

- c. Untuk perusahaan bir, tidak pernah terlintas sama sekali untuk investasi di perusahaan bir. Biasanya perusahaan investasi ada *white list* dan *black list*. Saratoga tidak memiliki itu. Pada saat ini, kita belum memiliki pikiran ke sana. Dalam melakukan investasi, Saratoga sangat *opportunistic*, ada tema-tema umum tergantung pada *macro-economic situation*.
- d. *We look at each investment on its own and we look at it in terms of whether we can continue to add value or whether it is better for another party to come in and we effectively monetize and reallocate the investment into other new investments. That is how we look at things. Obviously because some of them are less liquid as listed shares, so it is not easy to do. But we will look at and we will be open to sell and we will not be affected by things, whether political or non-political. So it is not affected*



and should not be affected by political theme, but should be more around how the economy and how the investment would actually perform over time. We never say no. If someone comes in and offer a good price in particular investment, we would obviously, to be right to our investors and shareholders, have to entertain such interests and queries. So we would be open to sell, if either the price is appropriate or we believe that the value has reached certain points in our time as caretaker of the company.

5. Suprianto dari Senayan

Pertanyaan

- a. Yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan Astra kan menciptakan beberapa *start up*, nah ini rencana kedepannya untuk Saratoga, kira-kira ada gak menciptakan semacam komunitas seperti yang sudah diciptakan oleh perusahaan seperti Astra?
- b. Selanjutnya Pak Sandiaga Uno kan sudah tidak terlibat di perusahaan ini, nah nantinya ada gak rencana dari perusahaan saratoga ini terlibat dari program - program Sandiaga Uno ini untuk bisa memajukan kota DKI Jakarta?

Jawaban

- a. *There is some upper limit. It is not about amount of money actually in terms of how much we can do. In many instances, the upper limit for us is management and how much time effort we could involve in such particular investment. So, last year we have 23 investee companies. This year we have 1 new investment, so that means 24. So we have to be very careful because of the allocation of management time and we want to make sure it will also fair to all partners that we give them the best effort and best management to work together with them. So we want to also concern that. Whilst we have very good people like Albert who recently join us, it is very difficult to find a lot of people that we can bring together with the same values and the same abilities that we want to employ.*

So, startup typically, we do not do a lot, in fact we try avoiding start up because they start up is very difficult to nurture. I admire Pak Sandi's program because I think that is good for a social program. But we are very different. We are not socialist organization, we are not political organization. We are here to make sure that we do what is right for our shareholders. What is right for our shareholders is that we have a sustainable way to grow the Company that allows us to continue the growth and that means that we focus our attention to the ones that makes an impact to our overall portfolios. So it is very difficult for us to do anything that is particularly a startup, having said that. There were certain things that we are looking into that are quite interesting. For example, the internet startup tech, so we have different strategy on that one, we do not do that centrally because we are not organized to do it. So, we have them on early stage, mindful that it is a startup but the management is not directly ours, just because the time, the effort and the specialization that is required. And so we will be opportunistic whenever it appears but we want to make sure that we do what is right for shareholders and continue to focus on our core competence, which is essentially investing at the growth stage.



Sekedar tambahan, Pak Jerry tadi membuat referensi terhadap *start-up* teknologi, tetapi agar tidak ada salah pengertian, kalau *start-up green-field* sebagai *stage of development* dari salah satu proyek, kita tidak keberatan karena sebagian besar proyek infrastruktur adalah *green-field*. Kita pernah investasi yang sudah *brown-field*, tetapi proyek *finance* infrastructure yang mulai dari 0 seperti tol cipali adalah contoh yang kita telah lakukan. Beberapa proyek di Medco Power itu rata-rata *green-field* semua. Karena keterbatasan manajemen, itu kita lakukan dengan cara berbeda tetapi untuk proyek infrastruktur kita tidak keberatan mulai dari awal.

- b. Moderator : Untuk pertanyaan mengenai Pak Sandi ini sudah dijawab di awal kalau Saratoga tidak terjun berpolitik dan sudah mendukung program pemerintah dari dulu terutama dalam infrastruktur dan sebagainya. Tapi untuk khusus mendukung Pak Sandi dirasa tidak karena Pak Sandi juga sudah tidak ada di jajaran Direksi ataupun Dewan Komisaris sehingga ditegaskan kembali bahwa Saratoga tidak berpolitik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

A handwritten signature in blue ink is placed over the PT SARATOGA logo. The logo consists of a stylized globe icon and the text "PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk." in blue.

Paulanie Wijaya

Penanggung Jawab Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan